

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya tentang pengaruh variabel pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kawi Malang, bisa diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Variabel pelatihan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kawi Malang.
2. Variabel disiplin kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kawi Malang.
3. Variabel pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kawi Malang.
4. Meskipun kedua variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan dan positif, namun variabel yang lebih mempengaruhi kinerja karyawan adalah variabel disiplin kerja.
5. Tujuan dari pelaksanaan program pelatihan sudah bisa dikatakan berhasil tercapai, meskipun masih ada beberapa indikator yang harus diperbaiki.

6. Pelaksanaan disiplin kerja sudah sangat baik dalam pelaksanaan operasional di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kawi Malang.

5.2 Saran

Pencapaian pelaksanaan program pelatihan dan disiplin kerja pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kawi Malang sudah bisa dikatakan baik berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, namun ada beberapa saran yang bisa disampaikan sebagai hasil evaluasi dan sebagai masukan baik untuk pihak perusahaan maupun untuk pihak umum, yaitu:

1. Pelaksanaan pelatihan sebaiknya dilakukan dengan penyampaian sejelas mungkin agar peserta pelatihan bisa memahami tujuan diadakannya pelatihan, kesiapan dan manfaat untuk peserta, pemilihan instruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan maupun peserta, kesesuaian materi yang selalu bisa diperbarui dan efektif sehingga peserta bisa menyesuaikan diri untuk pemilihan materi, dan pemilihan serta penyediaan fasilitas kegiatan pelatihan disesuaikan dengan metode yang dipilih. Kemudian melakukan evaluasi secara rutin dengan diikuti seluruh peserta pelatihan akan sangat membantu untuk bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan dari setiap pelaksanaan kegiatan program pelatihan. Pemerhatian faktor-

faktor tersebut dirasa bisa membantu pelaksanaan pelatihan agar semakin efektif.

2. Penerapan disiplin kerja yang sudah disesuaikan dengan kebijakan dari perusahaan akan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja juga sebagai salah satu alat pembentuk sikap karyawan sehingga bisa lebih mengikuti peraturan yang ada. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu mulai dari kehadiran karyawan, ketaatan karyawan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan yang tinggi yang dilakukan oleh pimpinan, dan pemberlakuan kerja secara etis yang berfungsi sebagai penerapan norma-norma perusahaan dan pimpinan sebagai contoh teladan untuk seluruh karyawan. Adapun disiplin kerja yang baik dan kerjasama dari petinggi perusahaan sebagai model disiplin kerja bisa membantu karyawan untuk bisa mengikuti disiplin kerja yang ada.
3. Memperhatikan karyawan dan mengevaluasi keseluruhan kinerja karyawan berdasarkan variabel pelatihan dan disiplin kerja secara rutin bisa membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan. Kerjasama pimpinan dalam hal ini sangat disarankan untuk dilakukan melalui pendekatan secara individu atau secara tim sehingga akan melibatkan adanya pengawasan yang ketat secara tidak langsung.
4. Untuk peneliti yang akan menggunakan variabel kinerja karyawan, disarankan untuk menggunakan variabel independen

yang berbeda dan dirasa berpengaruh terhadap kinerja karyawan sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan dan diketahui apa saja yang bisa mempengaruhi kinerja karyawan dan akan sangat berguna bagi pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kawi Malang untuk bisa membantu semakin meningkatkan kinerja karyawannya dan menjadi bahan evaluasi yang lebih dalam.